



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Jumat, 27 Januari 2023
Waktu	: Pukul 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi Universitas Ljubljana Slovenia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Ir. H. Achmad Hafisz Tohir / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PAN/A-487)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Puteri Anetta Komarudin, B.Com / Anggota BKSAP DPR RI (F-PG/A-295); 2. Prof. Aleksandra Kanjuo Mrčela, PhD/ Ketua Delegasi & Kepala Penelitian Pusat Organisasi dan SDM Universitas Ljubljana Slovenia; 3. Asst. Prof. Miroljub Ignjatović/ Ketua Bidang Manajemen SDM & Sosial Universitas Ljubljana Slovenia; 4. Maša Kolenbrand, MSc/ Kepala Kantor Hubungan Internasional Universitas Ljubljana Slovenia; 5. Prof. Jasminka Lažnjak, PhD/ Dosen Fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial Universitas Zagreb Kroasia; 6. Marijana Budeč Staničić/ Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Ljubljana Slovenia; 7. Damir Staničić/ Peneliti Senior Jozef Stefan Institute 8. Jurij Mezek, MSc/ Kepala Divisi Pemerintahan Lokal Kementerian Administrasi Publik Slovenia;

9. Vanda Remškar Pirc/ Mantan Sekretaris Direktorat Sistem Politik Kementerian Administrasi Publik Slovenia;
10. Tomaž Škorjanc/ Penasihat Senior Kementerian Kehakiman Slovenia;
11. Roman Lavtar, PhD/ Kepala Divisi di Kementerian Administrasi Publik Slovenia;
12. Romana Lavtar Noč/ Arsitek Slovenia;
13. Indri Ariyani/ Staf Direktorat Eropa I Kementerian Luar Negeri RI;
14. Diaspora Indonesia;
15. Tenaga Ahli BKSAP;
16. Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Ir. H. Achmad Hafisz Tohir (F-PAN/A-487) menerima kedatangan Delegasi Universitas Ljubljana Slovenia pada pukul 14.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Wakil Ketua BKSAP mengapresiasi kunjungan yang dilakukan oleh Delegasi Universitas Ljubljana, sebagai perguruan tinggi tertua dan terbesar di Slovenia. Melalui kunjungan ini diharapkan dapat mendorong dan memperkuat kerja sama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perguruan tinggi dan lembaga riset di Indonesia.
2. Selain itu, disampaikan juga mengenai fungsi diplomasi parlemen yang dilaksanakan oleh DPR RI, dimana hubungan inter-parlementer secara bilateral, regional, dan multilateral.
3. BKSAP dalam menjalankan hubungan persahabatan antar masyarakat atau *people to people relations*, menyambut baik inisiatif Universitas Ljubljana sekalian untuk bertukar pandangan dan berdiskusi tentang isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan dimensi parlemen.
4. Indonesia dan Slovenia, pada 2006 lalu, telah menyepakati Kerja Sama Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk itu diharapkan terdapat lebih banyak kolaborasi antar universitas dan lembaga penelitian kedua negara, terutama dalam melakukan *joint-research*, mendorong inovasi, pertukaran pelajar, serta pengembangan *best practices*.

5. Wakil Ketua BKSAP juga mengapresiasi sistem pendidikan Slovenia yang mengedepankan multilingualisma dalam menjalankan sistem pendidikannya. Terlebih pada 2022 lalu, Kementerian Pendidikan Tinggi Slovenia baru saja merancang reformasi sistem pendidikan tinggi melalui mekanisme pemulihan dan resiliensi, fokus pada transisi hijau dan transisi digital.
6. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan strategis untuk peningkatan kerja bilateral antar negara, khususnya antara Indonesia dan Slovenia. Sangat penting bagi Indonesia untuk mengadopsi pendidikan berbasis multibahasa seperti yang diterapkan Slovenia, mengingat Indonesia menempati peringkat tiga besar negara dengan penduduk multilingual dengan persentasi mencapai sekitar 57% dari seluruh populasi.
7. Wakil Ketua BKSAP juga menyampaikan bahwa Parlemen Indonesia terus mendorong parlemen responsif dengan terus membangun komunikasi dan kerjasama dengan pihak akademisi dalam pembuatan kebijakan berbasis data dan riset.
8. Ketua Delegasi/ Kepala Penelitian Pusat Organisasi dan SDM Universitas Ljubljana Slovenia, Prof. Aleksandra Kanjuo Mrčela, PhD, mengapresiasi sambutan dan kehangatan yang didapatkan selama melakukan kunjungannya ke Indonesia. Pertemuan pada hari ini menjadi kunjungan pertama Universitas Ljubljana Slovenia ke DPR RI, serta pihaknya mengapresiasi hubungan diplomatik Indonesia-Slovenia yang sudah terjalin selama hampir 30 tahun.
9. Sebagai akademisi, pihaknya juga sering bekerja secara langsung dengan Parlemen Slovenia, Pemerintah serta Kementerian dalam penyusunan kebijakan di Slovenia. Dengan adanya kunjungan ini diharapkan Pihak Universitas dapat membantu meningkatkan kerja sama antara kedua negara. Adapun hasil dari diskusi yang berlangsung selama pertemuan, nantinya akan diteruskan kepada pihak Rektorat dan Alumni, sehingga semua pihak dapat berkontribusi dalam penyelesaian *obstacle* yang dihadapi dalam hubungan kerjasama antar kedua negara.
10. Anggota BKSAP Puteri Anetta Komarudin, B.Com (F-PG/A-295) menyambut baik kunjungan Universitas Ljubljana Slovenia, serta berharap kegiatan delegasi selama di Indonesia dapat berjalan dengan lancar. Pihaknya juga menyampaikan apresiasinya terhadap politikus dan Mantan Perdana Menteri Slovenia Alenka Bratušek.
11. Ditengah ketidakpastian situasi global, Puteri Komarudin menambahkan, bahwa pihak pengambil kebijakan dan akademisi perlu terus bekerja sama dan membangun komunikasi dalam penyusunan kebijakan yang berbasis data dan

riset. Selain itu, dirinya juga sempat meminta masukan terkait relevansi sistem pendidikan yang mengusung konsep *Triple Helix*, yang merupakan konsep kolaborasi kerjasama antara Pemerintah-Universitas-Industri.

12. Prof Aleksandra menyampaikan bahwa pihak universitas selalu memberi masukan kepada parlemen dan pemerintah dengan harapan mereka dapat menghasilkan kebijakan yang berbasis dengan data ilmiah. Namun dalam berbagai situasi, pihak parlemen tidak seratus persen dapat menerapkan dan menerima masukan dari pihak akademisi. Saat ini, pihak universitas memperluas upaya untuk bertukar pengalaman dengan berbagai mitra di berbagai negara sehingga dapat bersama-sama belajar dan mencari solusi terkait dengan sejumlah isu nasional yang dihadapi.
13. Hadir dalam pertemuan, Perwakilan Universitas Zagreb di Kroasia, Prof. Jasminka Lažnjak, PhD menyampaikan perkembangan situasi geopolitik di Kroasia dan memberi gambaran singkat mengenai kinerja parlemen Kroasia yang mengedepankan transformasi kebijakan,
14. Pihak Universitas Kroasia juga terus mengedepankan kebijakan yang setara, penuh toleransi, dan multikultural, sehingga pengambilan kebijakan dapat berdampak signifikan bagi kepentingan masyarakat. Pihak Kroasia juga sempat menyampaikan meredanya *cold war*, Pemerintah dan Parlemen Kroasia terus berfokus untuk meningkatkan pengembangan kualitas SDM.
15. Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Ljubljana Slovenia, Marijana Budeč Staničić menyampaikan bahwa pihaknya akan menyampaikan hasil-hasil pertemuan yang telah berlangsung kepada mahasiswa-mahasiswi di Universitas Ljubljana, serta pihaknya juga akan *encourage* mahasiswa untuk lebih *aware* mengenai pertukaran pelajar ke Indonesia, dengan berbagai informasi yang didapatkan secara digital.
16. Kepala Kantor Hubungan Internasional Universitas Ljubljana Slovenia, Maša Kolenbrand, MSc sempat menyampaikan pandangannya terkait hubungan diplomatik Indonesia-Slovenia, dimana kendala paling signifikan adalah tidak adanya kedutaan atau konsuler Slovenia di Indonesia, sehingga hal ini menyulitkan bagi pertukaran pelajar/mahasiswa yang akan melakukan pengurusan visa. Kedepannya, Pihak Universitas berharap terdapat lebih banyak lagi kerjasama dengan Indonesia, sebagaimana Slovenia telah memiliki banyak kerja sama dengan Uni Eropa, AS, dan Kanada.
17. Mengakhiri pertemuan, Wakil Ketua BKSAP menyampaikan bahwa saat ini Pemerintah Indonesia tengah berupaya untuk mendorong transformasi ekonomi hijau, melalui penerapan pajak karbon hingga kemudahan kebijakan bagi pemilik kendaraan listrik. Parlemen Indonesia juga secara aktif telah menyampaikan hal ini dalam setiap forum parlemen dunia baik IPU, maupun

COP 26, COP 27 dan COP 28. Oleh sebab itu pihaknya mendorong Universitas Ljubljana dan Universitas Zagreb untuk terus bekerja sama dengan Parlemen Indonesia dalam mendukung pembahasan mengenai iklim dan mempromosikan dukungan bagi negara-negara berkembang untuk dapat melakukan transisi hijau di masa yang akan datang.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 15.35 WIB.

Jakarta, 27 Januari 2023

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001